

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan atau pelaksanaan merupakan kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari kedalam situasi kongkret atau nyata. Penerapan juga dapat diartikan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Adapun yang di maksud dengan penerapan pembelajaran oleh guru dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran Problem Solving oleh guru di SD Negeri 88 OKU Kecamatan Lengkiti.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah sebuah proses sistematis dan teratur yang dilakukan oleh guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada siswanya. Pendapat lain juga mengatakan bahwa learning methods merupakan sebuah strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas yang diaplikasi tenaga pendidik agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan bisa tercapai dengan baik.

3. Guru

Guru adalah orang memberikan pengetahuan kepada anak didik. Guru dala pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan

pendidikan di tempat-tempat tertentu. Guru pada penelitian ini adalah seluruh guru yang ada di Sekolah Dasar Negeri 88 OKU.

4. Sekolah Dasar

Sekolah Dasar (SD) adalah jenjang Pendidikan formal yang ditempuh oleh anak yang berusia antara 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan ditingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan. Sekolah Dasar (SD) pada penelitian ini adalah SD Negeri 88 OKU.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015:14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Kuantitatif Deskriptif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah persentase dimana setelah data yang diperlukan terkumpul diklasifikasikan menurut perumusan yang telah ditentukan, yang bersifat Kuantitatif yang digambarkan dengan kata-

kata atau kalimat menurut kategori yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu kesimpulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono,2006:117). Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas maka populasi penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri 88 OKU yang berjumlah 15 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri. Menurut Sugiyono (2015:118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.” Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*, hakikatnya adalah setiap anggota unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Total sampling adalah seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel. Berdasarkan pengertian diatas, sampel penelitian ini adalah guru SD Negeri 88 OKU yang berjumlah 15 orang.

Table 1.3
Sampel Penelitian

No	Guru	Jumlah
1	Kelas III	5
2	Kelas IV	5
3	Kelas V	6
Jumlah		16

Sumber : Sugiyono (2015:118)

D. Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015:199) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai Penerapan Metode-Metode Pembelajaran Olah Guru di SD Negeri 88 OKU.

Adapun alat perhitungan kuisisioner digunakan *Skala Likert*. Data yang telah terkumpul melalui kuisisioner, kemudian peneliti olah ke dalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan cara menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah di jawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut.

Table 2.3
Penilaian Skala Likert

Alternative	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Jarang (JR)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Sumber Sugiyono (2015:199)

E. Teknik Penganalisisan Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan diolah dengan teknik persentase. Bila suatu penelitian bertujuan mendapatkan gambaran atau menemukan sesuatu sebagaimana adanya saja tentang suatu objek, maka teknik analisis data yang diperlukan cukup dengan perhitungan persentase (%) saja.

Teknik penganalisisan data yang digunakan adalah teknik deskriptif presentatif. Teknik ini digunakan karena penelitian bersifat deskriptif. Menurut Sudjiono (2012:43) Perhitungan analisis distribusi frekuensinya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase jawaban

F = Frekuensi jawaban

N = Total jumlah

Adapun langkah-langkah perhitungan dari rumus tersebut sebagai berikut.

1. Mencari persentase untuk skor atau butir kriteria angket dengan menggunakan rumus berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:95).

Modifikasi 1 :

$$p = \frac{f \times \text{skor}}{\text{Sampel} \times \text{skor}} \times 100 \%$$

2. Mencari frekuensi atau butir kriteria pertanyaan dengan menggunakan rumus berdasarkan pendapat Sugiyono (2019:95).

Modifikasi 2 :

$$p = \frac{\text{total frekuensi}}{\text{sampel} \times \text{skor}} \times 100 \%$$

3. Menarik kesimpulan menggunakan kriteria skala empat sebagai berikut.

Table 3.3
Persentase Penilaian

No	Persentase	Nilai Huruf	Predikat
1	86-100	A	Sangat Baik
2	76-85	B	Baik
3	56-75	C	Cukup Baik
4	10-55	D	Kurang Baik

sumber Nurgiyantoro (2013:253)